

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq pada awalnya dibangun atas inisiatif tokoh masyarakat di lingkungan Pasar Batuah, para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka atau anak-anak di lingkungan sekitar pasar Batuah, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut bertempat di Gang Taufiq dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Karena bertempat di Gang Taufiq maka namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq dan beralamat di Jalan Manggis Gang Taufiq RT. 27 No. 11 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri diatas tanah yang diwakafkan oleh H. Makki pada tahun 1964 dengan luas 448,68 m², dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari:

- a. Pondasi : Batang Galam
- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai dan Dinding : Keramik

- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman dan WC : Batako dan semen

2. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Tahun Pelajaran 2018/2019

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin berjumlah 17 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 2 orang guru yang berstatus negeri dan 15 orang guru honorer.

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang di ajarkan	Pendidikan Terakhir
1.	Siti Karmina, S.Ag	Kepala Sekolah	SBdP	S1 Tarbiyah 2000
2.	Zainab, S.Pd.I	Guru tetap	Guru Kelas I B	S1 STAI 2005
3.	Juhriah, S.Pd.I	Guru tetap	Guru Akidah Akhlak dan Quran Hadis	S1 Tarbiyah 2008
4.	Saibatul Aslamiah, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas II B	S1 Tarbiyah 2010
5.	Khairunnisa, S.Ag	Guru honor	Guru Kelas III A	S1 Tarbiyah 2000

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang di ajarkan	Pendidikan Terakhir
6.	Jumiati Elfah, S.Ag	Guru honor	Guru Kelas III B	S1 Tarbiyah 1994
7.	Saifuddin, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas I A	S1 STAI 2005
8.	Rahmadi, S.Sos	Guru horor	Matematika	S1 FISIP 2004
9.	Junaidi, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas IV B dan PJOK	S1 Tarbiyah 2013
10.	Ernawati, S.Pd.I	Guru honor	Guru Bahasa Arab	S1 Tarbiyah 2005
11.	Rahmiati,S.Pd.	Guru honor	Guru Kelas II A	S1 Tarbiyah 2018
12.	Nor Aidi, S.Pd.I	Guru honor	Fiqih Kelas IV- V dan SKI Kelas IV	S1 Tarbiyah 2008
13.	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	Guru honor	Quran Hadis, Fiqih, dan SKI	S1 Tarbiyah 2008
14.	Nor Aida , S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas V B dan IPS	S1 Tarbiyah 2007
15.	Liyana, S.Pd.	Guru honor	Guru Kelas IV A dan Bahasa Indonesia	S1 STKIP PGRI 2011
16.	Siska Handayani	Guru honor	Guru Kelas V A dan IPA	SLTA
17.	Noor Adha, S.Pd.	Guru honor	SKI dan PKn	S1 Tarbiyah 2016

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2018/2019

Tabel 4.2 Keadaan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	Sekretaris, Guru Quran Hadis, Fiqih, dan SKI	S1 Tarbiyah 2008
2.	Noor Adha, S.Pd	Tata Usaha, Guru SKI dan PKN	S1 Tarbiyah 2016

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2018/2019

Dari tabel 4.1, maka dapat diketahui bahwa guru kelas yang mengajar di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin berjumlah 2 orang, yaitu Bapak Junaidi, S.Pd.I mengajar 31 jam peminggu dan Ibu Liyana, S.Pd mengajar 34 jam perminggu. Untuk kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum 2013.

Untuk lebih jelasnya tentang data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Guru Kelas IV dan Jumlah Jam Pelajaran Perminggu

No.	Nama Guru	Kelas	Jam Mengajar
1	Junaidi, S.Pd.I	IV B	31
2	Liyana, S.Pd	IV A	34

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin 2018/2019

Latar belakang pendidikan guru kelas IV A yaitu Ibu Liyana, S.Pd lulusan Strata 1 STKIP Banjarmasin tahun 2011 dan guru kelas IV B Bapak Junaidi, S.Pd.I lulusan Strata 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PAI tahun 2013.

3. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 193 orang terdiri dari laki-laki 106 orang dan perempuan 87 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I ^A	9	14	23	Saifudin, S.Pd.I
2	I ^B	9	7	16	Zainab, S.Pd.I
3	II ^A	7	9	16	Noor Adha, S.Pd
4	II ^B	10	6	16	Saibatul Aslamiah, S.Pd.I
5	III ^A	9	5	14	Khairunnisa, S.Ag
6	III ^B	10	5	15	Jumiati Elfah, S.Ag
7	IV ^A	9	7	16	Liyana, S.Pd
8	IV ^B	11	7	18	Junaidi, S.Pd.I
9	V ^A	8	7	15	Siska Handayani
10	V ^B	11	9	20	Noor Aida, S.Pd.I
11	VI	13	11	24	Rahmadi, S.Sos, S.Pd
Jumlah		106	87	193	

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2018

4. Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Belajar	12 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Mushalla	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	Ruang Koperasi Sekolah	1 buah
9	Ruang BP	1 buah
10	WC	2 buah
11	Tempat Parkir	1 buah
12	Lapangan Serbaguna	1 buah

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2018

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pembelajaran dalam penelitian ini yaitu peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama penelitian adalah materi Asmaul Husna dengan sub bahasan Al-Mukmin, Al-Adzim, Al-Hadi, Al-Adlu, dan Al-Hakim pada kelas IV dengan kurikulum 2013 yang mencakup satu kompetensi inti yang terbagi dalam dua kompetensi dasar dan beberapa indikator.

Gambaran rinci pelaksanaan pembelajaran kepada masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di

kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan soal-soal *pretest* dan *posttest*.

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.6 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Materi
Ke-1	Senin, 05 November 2018	Ke 1-2	Pelaksanaan tes awal
Ke-2	Senin, 12 November 2018	Ke 1-2	1. Pengertian Asmaul Husna 2. Al-Mukmin 3. Al-Azhim
Ke-3	Senin, 19 November 2018	Ke 1-2	1. Al-Hadi 2. Al-Adlu 3. Al-Hakim
Ke-4	Senin, 26 November 2018	Ke 1-2	Pelaksanaan tes akhir

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar kerja kelompok dan soal-soal *pretest* dan *posttest*.

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Materi
Ke-1	Kamis, 08 November 2018	Ke 7-8	Pelaksanaan tes awal
Ke-2	Kamis, 15 November 2018	Ke 7-8	1. Pengertian Asmaul Husna 2. Al-Mukmin 3. Al-Azhim
Ke-3	Kamis, 22 November 2018	Ke 7-8	1. Al-Hadi 2. Al-Adlu 3. Al-Hakim
Ke-4	Kamis, 29 November 2018	Ke 7-8	Pelaksanaan tes akhir

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil observasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang masing-masing dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol peneliti bertindak sebagai guru. Pembelajaran kelas kontrol dilaksanakan secara konvensional sebagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebelumnya. Pembelajaran ini terbagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Penyajian Materi

Pada kegiatan inti yaitu menyajikan materi tentang asmaul husna dengan sub bahasan Al-Mukmin, Al-Adzim, Al-Hadi, Al-Adlu, dan Al-Hakim dengan pembelajaran konvensional sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Setelah itu menjelaskan materi pembelajaran sambil menunjuk beberapa murid untuk membacakan materi tersebut. Kemudian melakukan tanya jawab

untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran, kemudian mengingatkan kepada siswa agar mengulangi pelajaran di rumah. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi Asmaul Husna. Tes yang diberikan di kelas kontrol sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen. Tes ini dilaksanakan untuk mengukur penguasaan materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen peneliti bertindak sebagai guru dan dilakukan menggunakan model *Generative Learning* dilaksanakan pada setiap kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan. Pembelajaran dengan model *Generative Learning* ini terbagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

1) Penyajian Materi

a) Tahap orientasi

Pertama-tama, guru menjelaskan tentang penggunaan model *Generative Learning*. Kemudian, guru menjelaskan materi Asmaul Husna yaitu Al-Mukmin, Al-Adzim, Al-Hadi, Al-Adlu, dan Al-Hakim. Setelah itu, siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa dan guru membagikan kertas lembar

kerja kelompok yang berisi nomor kelompok dan nama kelompok. Selanjutnya, anggota tiap kelompok harus menunjuk salah satu dari mereka untuk menjadi perwakilan kelompok.

b) Tahap pengungkapan ide

Guru mengarahkan siswa untuk memulai diskusi bersama kelompoknya. Siswa dalam masing-masing kelompok diminta untuk menyebutkan hal-hal atau contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari mereka yang memiliki hubungan dengan materi Al-Mu'min, Al-Azhim, Al-Hadi, Al-Adlu dan Al-Hakim. Misalnya, pada materi Al-Mu'min yang arti katanya adalah Allah maha pemberi rasa aman, siswa bisa menyebutkan contoh dan bukti sederhana yang dapat dilihat dalam diri sendiri yaitu Allah menciptakan alis diatas mata yang berfungsi melindungi mata dari keringat yang jatuh serta bulu mata yang melindungi mata dari debu dan binatang-binatang kecil.

c) Tahap tantangan dan restrukturisasi

Setiap kelompok menyimpulkan dan menulis hasil diskusinya dalam lembar kerja yang telah dibagikan. Kemudian, salah satu perwakilan dari masing-masing kelompok maju kedepan dan menyampaikan hasil diskusinya secara bergiliran. Setelah semua selesai menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya, guru memberikan koreksi terhadap hasil diskusi kelompok siswa.

d) Tahap penerapan

Dari beberapa contoh yang telah disebutkan oleh teman-temannya maka masing-masing siswa diminta untuk memberikan contoh kasus lain berdasarkan

pengetahuan baru yang dimilikinya. Guru memberikan soal tambahan untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan.

e) Tahap melihat kembali

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari. Guru juga mengingatkan kepada siswa tentang apa saja yang mereka pelajari selama pembelajaran.

Setelah semua langkah-langkah tersebut dijalankan, kemudian diakhir pelajaran guru mengingatkan kepada siswa agar mengulangi pelajaran di rumah, karena jam terakhir siswa diminta untuk berdo'a sebelum pulang dan guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi Asmaul Husna. Tes yang diberikan di kelas eksperimen sama dengan tes yang diberikan di kelas kontrol. Tes ini dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

C. Analisis Data

1. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

Data kemampuan awal siswa untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah nilai pada *pretest* yang terdapat pada lampiran 15 dan 16. Pada mata pelajaran akidah akhlak telah ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

yaitu 70. Berikut presentasi kualifikasi hasil belajar siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kemampuan awal.

a. Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol Pada Tes Awal

Hasil belajar siswa di kelas kontrol pada tes kemampuan awal sebagai berikut.

Tabel 4.8. Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
89 – 100	0	0 %	Sangat Baik
79 – <89	2	11,11 %	Baik
70 – <79	0	0 %	Cukup
≤ 70	16	88,89 %	Perlu bimbingan
Jumlah	18	100 %	

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas kontrol terdapat 2 orang atau 11,11 % termasuk kualifikasi “baik” dan 16 orang atau 88,89 % termasuk kualifikasi “perlu bimbingan”.

b. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen Pada Tes Awal

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada tes kemampuan awal sebagai berikut.

Tabel 4.9. Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
89 – 100	0	0 %	Sangat Baik
79 – <89	2	12,5 %	Baik
70 – <79	3	18,75 %	Cukup
≤ 70	11	68,75 %	Perlu bimbingan
Jumlah	16	100 %	

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 2 orang atau 12,5 % termasuk kualifikasi “baik”, 3

orang atau 18,75 % termasuk kualifikasi “cukup”, dan 11 orang atau 68,75 % termasuk kualifikasi “perlu bimbingan”.

2. Analisis Hasil Kemampuan Awal siswa (*Pretest*)

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil *Pretest* Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil kemampuan awal siswa berdasarkan SPSS 22 dapat dilihat pada lampiran 17. Selanjutnya disajikan dalam tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol (IV B)	18	51,11	14,507	210,458
Eksperimen (IV A)	16	56,87	14,477	209,583

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 5,76. Lebih jelasnya akan dilaksanakan uji beda pada kemampuan awal siswa.

b. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Sig.		
Kontrol (IV B)	18	0,200	0,05	Berdistribusi normal
Eksperimen (IV A)	16	0,159		Berdistribusi normal

Tabel 4.11 tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan bantuan SPSS 22. Signifikansi data nilai siswa kelas kontrol adalah 0,200 dan kelas eksperimen adalah 0,159. Karena signifikansi kedua kelas $> 0,05$, hal ini berarti kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

c. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak homogen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Sig.	Taraf Sig.	Kesimpulan
Kontrol (IV B)	18	0,855	0,05	Homogen
Eksperimen (IV A)	16			

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians dengan uji *levене statistic*, bahwa nilai Sig. adalah 0,855, karena $0,855 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

d. Uji T Kemampuan Awal Siswa

Data berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah *Independent Sample t Test*. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Uji T Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Sig.	Taraf Sig.	Kesimpulan
Kontrol (IV B)	18	0,256	0,05	Ho diterima
Eksperimen (IV A)	16			

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa nilai Sig. pada uji T kemampuan awal siswa adalah 0,256 maka $0,256 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat dilihat pada lampiran 20.

3. Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa (*posttest*)

Data kemampuan akhir siswa untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah nilai pada *posttest* yang terdapat pada lampiran 21 dan 22.

a. Hasil Belajar Akidah Akhlak di Kelas Kontrol Pada Tes Akhir

Hasil belajar siswa di kelas kontrol pada tes akhir sebagai berikut.

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
89 – 100	3	16,67 %	Sangat Baik
79 – <89	4	22,22 %	Baik
70 – <79	5	27,78 %	Cukup
≤ 70	6	33,33 %	Perlu bimbingan
Jumlah	18	100 %	

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas kontrol terdapat 3 orang atau 16,67 % termasuk kualifikasi “sangat baik”, 4 orang atau 22,22 % termasuk kualifikasi “baik”, 5 orang atau 27,78 % termasuk

kualifikasi “cukup”, dan 6 orang atau 33,33 % termasuk kualifikasi “perlu bimbingan”.

b. Hasil Belajar Akidah Akhlak di Kelas Eksperimen Pada Tes Akhir

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada tes akhir sebagai berikut.

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa di Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
89 – 100	10	62,5 %	Sangat Baik
79 – <89	3	18,75 %	Baik
70 – <79	2	12,5 %	Cukup
≤ 70	1	6,25 %	Perlu bimbingan
Jumlah	16	100 %	

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 10 orang atau 62,5 % termasuk kualifikasi “sangat baik”, 3 orang atau 18,75 % termasuk kualifikasi “baik”, 2 orang atau 12,5% termasuk kualifikasi “cukup” dan 1 orang atau 6,25% termasuk kualifikasi “perlu bimbingan”.

4. Analisis Hasil *Posttest* Siswa

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar akidah akhlak siswa berdasarkan SPSS 22 dapat dilihat pada lampiran 23. Selanjutnya disajikan dalam tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Kelas	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol (IV B)	18	72,78	14,061	197,712
Eksperimen (IV A)	16	87,50	12,910	166,667

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Akidah Akhlak siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 14,72. Lebih jelasnya akan dilaksanakan uji beda pada hasil belajar Akidah Akhlak siswa.

b. Uji Normalitas Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17. Uji Normalitas Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Sig.		
Kontrol (IV B)	18	0,087	0,05	Berdistribusi normal
Eksperimen I(V A)	16	0,061		Berdistribusi normal

Tabel 4.17 tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan bantuan SPSS 22. Signifikansi data nilai siswa kelas kontrol adalah 0,087 dan kelas eksperimen adalah 0,061. Karena signifikansi kedua kelas $> 0,05$, hal ini berarti kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Dapat dilihat pada lampiran 24.

c. Uji Homogenitas Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar Akidah Akhlak siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak homogen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18. Uji Homogenitas Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Kelas	N	Sig.	Taraf Sig.	Kesimpulan
Kontrol (IV B)	18	0,833	0,05	Homogen
Eksperimen (IV A)	16			

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians dengan uji *levene statistic*, bahwa nilai Sig. adalah 0,833. Karena $0,833 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

d. Uji T Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Data berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah *Independent Sample t Test*. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19. Uji T Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Kelas	N	Sig.	Taraf Sig.	Kesimpulan
Kontrol (IV B)	18	0,003	0,05	Ha diterima
Eksperimen (IV A)	16			

Berdasarkan tabel 4.19 di atas diketahui bahwa nilai Sig. pada uji T hasil belajar siswa adalah 0,003 maka $0,003 < 0,05$ sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Generative Learning* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

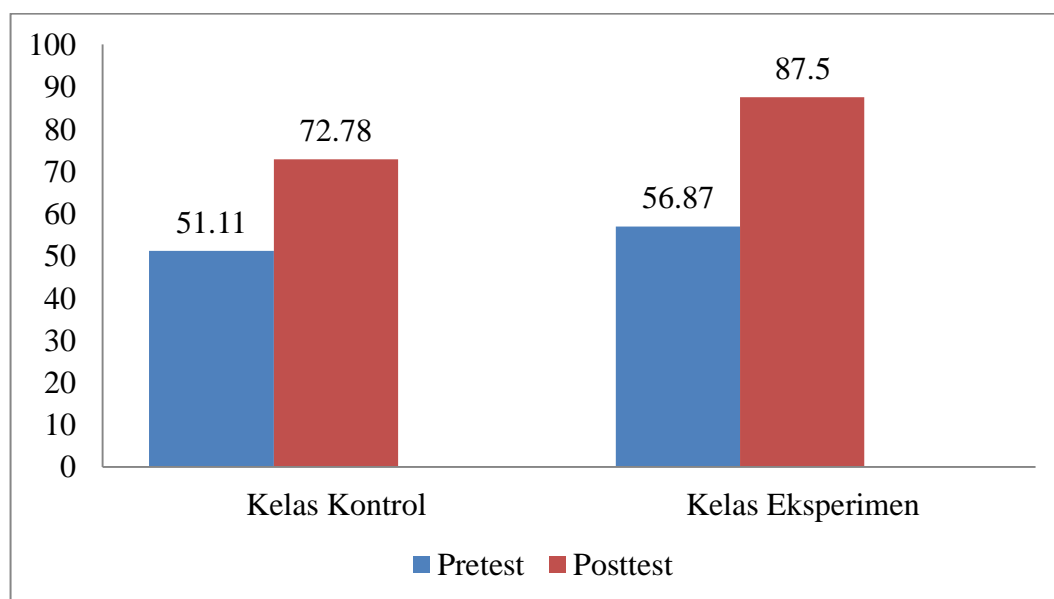
Berdasarkan analisis data kemampuan awal siswa, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 51,11 dengan kualifikasi “perlu bimbingan sedangkan kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh adalah 56,87 dengan kualifikasi “perlu bimbingan”. Dari nilai rata-rata tersebut selisih nilai kemampuan awal di kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 5,67. Dan hasil pengujian dengan uji T yaitu nilai signifikansi $0,256 > 0,05$ yang berarti bahwa kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat pengaruh.

Analisis penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil belajar siswa, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol 72,78 berada pada kualifikasi “cukup”, dan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen 87,50 berada pada kualifikasi “baik”. Dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih daripada hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan selisih nilai yaitu 14,72. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T, nilai signifikansi yaitu $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Generative Learning* terhadap hasil belajar akidah akhlak di kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin pada kelas eksperimen yang menunjukkan nilai rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Berdasarkan perlakuan pembelajaran dengan model *Generative Learning* di kelas eksperimen dan model konvensional di kelas kontrol terdapat pengaruh antara kedua kelas. Hasil belajar pada kelas eksperimen meningkat sebanyak 30,63 dari nilai rata-rata *pretest* 56,87 menjadi 87,50 pada nilai rata-rata *posttest*.

Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 21,67 dari nilai *pretest* 51,11 menjadi 72,78 pada nilai rata-rata *posttest*. Meningkatnya pembelajaran kelas eksperimen dengan model *Generative Learning* dengan kualifikasi hasil yang baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.1 berikut.

Diagram 4.1 Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas IV



Proses pembelajaran menggunakan model *Generative Learning* membuat siswa lebih mampu berpartisipasi dalam pembelajaran, lebih aktif, dan saling membantu dalam kelompoknya masing-masing. Penggunaan model ini juga membuat aktivitas siswa tidak monoton dan aktif dalam pembelajaran. Siswa saling berdiskusi, bertukar pikiran dan membantu teman sekelompoknya untuk memahami materi pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Intisari dari model pembelajaran generatif ini adalah otak tidak menerima

informasi dengan pasif, tetapi aktif mengonstruksi interpretasi dan informasi kemudian membuat kesimpulan.¹

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Generative Learning* ini terdapat pengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak pada siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran bukan hanya guru yang selalu menjelaskan, tetapi penjelasan bisa berawal dari pemahaman siswa yang dituntut untuk belajar lebih mandiri dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

¹Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 78